

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti:

1. Berdasarkan fakta nyata,
2. Bersifat obyektif berdasarkan pengukuran yang tepat,
3. Bebas dari prasangka dan bias,
4. Prinsip analisis, yaitu fakta harus dianalisis sebab-akibatnya dan cara pemecahannya,
5. Menggunakan teknik kuantifikasi, yaitu dapat diukur secara kuantitas ataupun kualitas (Supardi & Rustika, 2021).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quassy experiment* dengan rancangan *non randomized pre-test and post-test control group*. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan cara pengambilan sampel *purposive sampling*. Rancangan penelitian memiliki kelompok perbandingan (kontrol), dimana peneliti memberi kuesioner yang kemudian akan diisi oleh satu kelompok perlakuan baik sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan satu kelompok kontrol yang hanya dilakukan observasi tanpa diberikan intervensi. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Supardi & Rustika, 2021).



Gambar. 3.1 Rancangan penelitian
Non Randomized Pre-Test And Post-Test Control Group

Keterangan:

- P1 : Tingkat ansietas pada kelompok perlakuan sebelum diberikan teknik relaksasi afirmasi
- P2 : Tingkat ansietas pada kelompok perlakuan sesudah diberikan teknik relaksasi afirmasi
- I : Intervensi (teknik relaksasi afirmasi)
- C1 : Tingkat ansietas pada kelompok kontrol sebelum kelompok perlakuan diberikan teknik relaksasi afirmasi
- C2 : Tingkat ansietas pada kelompok kontrol sesudah kelompok perlakuan diberikan teknik relaksasi afirmasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Maret-1 April tahun 2024 dan bertempat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien pre operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Menurut data pre survey didapatkan bahwa pada bulan Januari-Desember Tahun 2023 terdapat 630 pasien, maka dari itu rata-rata perbulan yang didapatkan adalah 53 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebuah gugus atau sejumlah anggota himpunan tertentu yang dipilih dengan cara tertentu agar mewakili populasi (Supardi & Rustika, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre operasi laparatomi, dengan karakteristik sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi subyek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2021). Karakteristik sampel pada kriteria inklusi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bersedia menjadi responden,
- 2) Pasien dengan tindakan laparatomi,
- 3) Pasien berusia 15-79 tahun,
- 4) Pasien kesadaran composmentis,
- 5) Pasien mengalami ansietas ringan sampai sedang.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2021). Karakteristik sampel pada kriteria eksklusi adalah:

- 1) Menyulitkan penelitian,
- 2) Tidak kooperatif,
- 3) Pasien tidak mengalami ansietas,
- 4) Pasien mengalami kecemasan berat dan gangguan panik.

Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil dapat menggunakan rumus Lameshow (1990).

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P \cdot (1 - P) \cdot N}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P \cdot (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 53}{(0,05)^2 (53 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{25,97}{0,62} = 41,887 = 42 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%= 1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (50%= 0,5)

d = Tingkat penyimpangan (0,05)

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik dari subyek penelitian atau fenomena yang dapat memiliki beberapa nilai (variasi nilai). Variabel yang dikumpulkan harus mengacu pada tujuan dan kerangka konsep (Supardi & Rustika, 2021). Jenis variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau yang bisa disebut variabel independen adalah variabel dengan variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat (Supardi & Rustika, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik relaksasi afirmasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang varian nilainya diakibatkan satu atau lebih variabel bebas (Supardi & Rustika, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu tingkat ansietas pasien pre operasi laparatomi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Supardi & Rustika, 2021).

Tabel. 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen				
Tingkat ansietas	Perasaan tidak nyaman berupa kekhawatiran yang tidak jelas dan disebabkan oleh perasaan tidak pasti dan tidak berdaya	Kuesioner DASS-42	Skor kecemasan 0-42 (sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi afirmasi) 0-7: normal 8-9: kecemasan ringan 10-14 : kecemasan sedang 15-19 : kecemasan berat >20 : kecemasan sangat berat	Interval
Independen				
Teknik relaksasi afirmasi	Teknik gabungan antara relaksasi nafas dalam dan afirmasi yang dapat menurunkan emosi negatif sehingga menjadi rileks atau tenang.	Lembar observasi	-	-

G. Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang didalamnya terdapat alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengukur tingkat kecemasan merujuk pada tingkat kecemasan dengan skor 0-42 dan juga lembar SOP teknik relaksasi afirmasi yang digunakan untuk memudahkan dalam pelaksanaan intervensi agar terstruktur.

Kuesioner yang akan digunakan sebagai instrument penelitian untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operasi laparotomi adalah kuesioner DASS-42. Pengkajian kecemasan dilakukan sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi afirmasi. Instrument yang sudah terkumpul dicatat dalam lembar observasi.

2. Uji validitas dan reabilitas

DASS-42 merupakan skala subyektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negative dari depresi, cemas dan stres. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang sudah diterima secara internasional. Kuesioner DASS-42 terdiri dari 14 pertanyaan yang lebih spesifik untuk menghitung depresi, 14 pertanyaan untuk menghitung kecemasan dan 14 pertanyaan untuk menghitung stres. DASS-42 ini memiliki nilai validitas dan reabilitas sebesar 0,91 yang diolah berdasarkan penilaian *cronbach's alpha* (Gansalangi et al., 2019).

3. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini mendapatkan data pasien dari perawat jaga, mendatangi pasien sebelum melakukan operasi. Kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan, selanjutnya diberikan penjelasan mengenal alur pengisian kuesioner. Jika responden bersedia arahkan responden untuk mengisi informed consent, memberikan lembar kuesioner kepada responden dan tunggu sampai selesai. Setelah selesai, jadwal ulang untuk pemberian relaksasi afirmasi kepada kelompok perlakuan dan jadwal ulang pengisian kuesioner pada dua kelompok sebelum masuk ke ruang operasi.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - c. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
 - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - e. Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
 - b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Peneliti memberikan teknik relaksasi afirmasi selama 10-15 menit kepada responden
 - d. Setelah selesai peneliti meminta responden mengisi lembar observasi setelah diberikan intervensi.
 - e. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
 - f. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
 - g. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Menurut Sutriyawan (2021) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, maka segi etika yang harus diperhatikan yaitu:

1. *Respect for human dignity*

Menghormati harkat dan martabat manusia peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, peneliti wajib menyediakan formulir *informed consent*.

2. *Respect for privacy and confidentially*

Pada dasarnya peneliti akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. *Respect for justice and inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius subjek penelitian.

4. *Balancing harms and benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress maupun kematian subjek penelitian.

J. Analisa Data

Analisa data adalah proses dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis. Proses analisis data adalah mengubah data menjadi informasi, penggunaan analisis statistic untuk membuktikan hipotesis dan menginterpretasikan berbagai informasi dalam upaya menjawab permasalahan (Supardi & Rustika, 2021). Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Dalam penelitian ini dilakukan penilaian kecemasan sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi afirmasi dengan DASS-42. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel x dan variabel y, jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji beda *independent sample t-test* untuk mengetes perbandingan/beda dua kelompok.

a. Probabilitas (p-value) < α (0,05) maka terdapat perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi afirmasi terhadap

penurunan tingkat ansietas pasien pre operasi laparotomi atau (H_0) ditolak.

- b. Probabilitas (p -value) $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi afirmasi terhadap penurunan tingkat ansietas pasien pre operasi laparotomi (H_0) diterima.